



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 2793/Kpts/SR.120/8/2012

TENTANG

PELEPASAN KLON TAHAN HAMA PENGGEREK BUAH KAKAO (PBK)
KW 514 SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA ICCRI 07

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kakao tahan hama Penggerek Buah Kakao (PBK), varietas unggul kakao mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman kakao klon ICCRI 07 mempunyai keunggulan dibandingkan dengan klon lainnya dalam hal moderat tahan hama Penggerek Buah Kakao (PBK) dan moderat tahan penyakit pembuluh kayu (VSD, *vascular streak dieback*) dan rentan hama kepik penghisap (*Helopeltis*);
 - c. bahwa atas dasar hal-hal tersebut di atas, perlu untuk melepas tanaman kakao klon ICCRI 07 sebagai varietas unggul;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, dan Direktorat Jenderal Hortikultura sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/2006 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN-II/07/2012 tanggal 3 Juli 2012;
 2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN-II/07/2012 tanggal 4 Juli 2012;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas Klon Tahan Hama Penggerek Buah Kakao (PBK) KW 514 sebagai varietas unggul dengan nama ICCRI 07.
- KEDUA : Deskripsi Klon Kakao Varietas ICCRI 07 sebagaimana dimaksud diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Agustus 2012



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 2793/Kpts/SR.120/8/2012
TANGGAL : 6 Agustus 2012

DESKRIPSI KLON KAKAO VARIETAS ICCRI 07

| | | |
|---------------------------------|---|---|
| No. Aksesori KNP | : | IDN - 13 - TCAC - 0514 |
| No. Seleksi PPKI | : | KW 514 |
| Asal | : | Hasil seleksi individu pada populasi hibrida <i>Upper Amazon Forastero</i> di Kebun Pabatu, Sumatera Utara. |
| Tipe Pertumbuhan | : | Tajuk berukuran sedang |
| - Percabangan | : | Agak Tegak |
| - Daun | : | Tekstur bergelombang, ukuran besar, bentuk jorong (<i>ellips</i>), pangkal membulat, ujung runcing, warna <i>flush</i> merah muda. |
| - Bunga | : | Pembungaan agak lebat, periode pembungaan tegas, tangkai berwarna merah, antosianin pada sepala tampak sedang, staminode terbuka, bersifat kompatibel menyerbuk sendiri |
| - Buah | : | (<i>self-compatible</i>) Ukuran sedang, bentuk buah jorong (<i>ellips</i>), leher botol samar, ujung buah runcing, permukaan agak halus, alur dangkal, warna buah merah hati, warna alur merah hati (sama dengan kulit buah), warna buah masak oranye. |
| - Biji | : | Bentuk jorong (<i>ellips</i>), permukaan pipih |
| • Berat/biji kering (gram) | : | 0,8 - 1,15 |
| • Kadar kulit biji (%) | : | 10,3 |
| • Kadar lemak (%) | : | 45,67 |
| Potensi Hasil | : | |
| - Jumlah buah/pohon | : | rata-rata 47,9 |
| - Jumlah biji/tongkol | : | rata-rata 44,52 |
| - Nilai buah | : | rata-rata 28,7 |
| - Produksi | : | rata-rata 1,73 kg/pohon (1.903 kg/ha/tahun) |
| Ketahanan | : | Moderat tahan hama penggerek buah kakao (PBK) dan moderat tahan penyakit pembuluh kayu (VSD, <i>vascular streak dieback</i>) serta rentan terhadap hama kepik penghisap (<i>Helopeltis</i>) |
| Kesesuaian Wilayah Pengembangan | : | Lokasi yang memenuhi persyaratan agroklimat kakao : tipe iklim A, B, dan C (Schmidt & Ferguson) namun lebih disarankan untuk daerah bertipe iklim A atau B; tipe tanah Alfisol, Ultisol, Inceptisol; ketinggian tempat 0-600 m dpl., pada Kelas Kesesuaian Lahan S1 & S2. |

Peneliti/Pengusul : Agung Wahyu Susilo, Indah Anita Sari, Sobadi,
Sukarmin, Endang Sulistyowati, I Ketut
Suwitra, Nurlia.
Nama yang diusulkan : ICCRI 07

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO